

SKRIPSI

PERTANGGUNGJAWABAN PERUSAHAAN DALAM KASUS PENCEMARAN AIR

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

PERTANGGUNGJAWABAN PERUSAHAAN DALAM KASUS PENCEMARAN AIR

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Dosen Pembimbing,



Lilik Pudjiastuti, S.H., MH.
NIP. 132 049 475

Penyusun,



Hendri Wijaya
NIM. 039914789

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Skripsi ini telah diuji, dipertahankan, dan direvisi dihadapan Panitia Penguji

Pada tanggal 24 Februari 2004

Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : Sumardji, S.H., M.Hum.

Anggota : 1. Lilik Pudjiastuti, S.H., MH.

2. Dr. H. Suparto Wijoyo, S.H., M.Hum.

3. Lanny Ramli, S.H., M.Hum.



BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hal analisis diatas maka dengan ini penulisan skripsi ini memuat 2 (dua) yaitu :

1. Perusahaan industri yang telah terbukti melakukan tindak pidana pencemaran lingkungan dapat dikategorikan sebagai industri atau badan hukum yang telah melakukan tindak pidana lingkungan. Pertanggung jawaban perusahaan atau badan hukum yang melakukan tindak pidana lingkungan berdasarkan pasal 46 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dapat dikenakan kepada perusahaan atau badan hukum maupun terhadap mereka yang memberi perintah atau pemimpin. Terhadap perusahaan atau badan hukum yang telah melakukan tindak pidana lingkungan dapat dikenakan pidana pokok berupa denda yang diperberat 1/3 sebagaimana diatur dalam pasal 45 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan pidana tambahan berupa tindakan tata tertib sebagaimana diatur dalam pasal 47 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dengan adanya rumusan pasal 46 dan 47 menunjukkan bahwa dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, pertanggungjawaban tindak